

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan cara pemastian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan pada pengujian Lampu Utama maka penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Pemastian persyaratan teknis pada pengujian Lampu di UPT PKB Kabupaten Semarang belum berjalan secara optimal karena penguji belum melakukan pemastian persyaratan teknis yang sesuai dengan kaidah-kaidah diagnosis prognosis. Hal ini dibuktikan dengan tidak dipergunakannya pengecekan secara teknis tentang komponen kelistrikan pada lampu utama sebagai alat bantu dalam pemastian persyaratan teknis dari sampel 40 kendaraan. Sedangkan Penilaian Kelaikan Jalan pada pengujian Lampu Utama belum juga menggunakan kaidah Analisis Laboratorium. Hal ini dibuktikan dengan tidak memberi penjelasan faktor-faktor kerusakan dari hasil pengujian Lampu Utama.
- b. Pemastian kerusakan gangguan lampu utama kendaraan bermotor dapat dilihat dengan cara menganalisis kerusakan yang ada seperti bohlam lampu mati dapat disebabkan karena bohlam lampu rusak dan relay lampu rusak. Intensitas cahaya yang dihasilkan kurang dari ambang batas, hal ini disebabkan karena mika lampu redup lampu bohlam sudah perlu diganti dan sebagainya.
- c. Pengetahuan pemilik tentang perawatan perbaikan secara berkala sangat penting. Untuk meningkatkan performa dari kendaraan dengan kondisi yang optimal menyangkut keamanan dan keselamatan berkendara pun tidak perlu diragukan dengan dilakukannya perawatan dan perbaikan terhadap kendaraan.

V.2 Saran

Guna mewujudkan pengujian yang profesional maka penulis memberikan saran berdasarkan analisa rumusan masalah:

- a. Perlunya penerapan pedoman pemastian persyaratan teknis yang sesuai dengan kaidah-kaidah diagnosis prognosis dan penilaian kelaikan jalan

yang sesuai dengan kaidah-kaidah analisis laboratorium bagi pengujian kendaraan bermotor karena konsep ini merupakan konsep yang baru ada untuk pengujian kendaraan bermotor dengan tujuan mewujudkan profesi pengujian yang profesional;

- b. Memberikan sebuah informasi awal kepada pengemudi pentingnya kondisi lampu utama terhadap kelaikan jalan, serta peneliti juga harus memberikan informasi terkait gangguan-gangguan kelistrikan yang sekiranya menjadi masalah penyebab kondisi lampu kendaraan bermotor.
- c. Memberi pengetahuan kepada pemilik kendaraan tentang perawatan dan perbaikan kepada pemilik kendaraan akan pentingnya menjaga kondisi komponen agar tetap baik dan terhindar dari kerusakan

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2015, Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2012 *Tentang Kendaraan*. Jakarta, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- _____, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- Amiarja, R. W. (2013) 'Analisis Rangkaian Sistem Kelistrikan Bodi Yamaha Mio-J Progam Studi Diploma 3 Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik'.
- Chen, P. J. (2015) 'Headlight Detection and Error Correction of Measurement Data', *Applied Mechanics and Materials*, 740, pp. 535–538.
- Lestari, N. (2019) 'Design of Smart Electronic Component Tester Using ATMEGA 328P Microcontroller at Lubuklinggau State Vocational High', 02(01), pp. 45–50.
- Priyambodo (2014) 'PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA KEDIRI', *Research Policy*, 9(2), pp. 155–162.
- Sari, E. L., D, N. S. H. and Arnandi, W. (2018) 'Rangkaian sistem kelistrikan lampu penerangan, lampu rem, dan klakson pada kendaraan mitsubishi l300', *Rid*, I, pp. 1–5.
- Suastari, N. M., Rideng, W. and Pendahuluan, A. (2016) 'Kertha Widya', 4(1), pp. 64–82.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suprianto. 2015. *Limit Switch (Saklar Pembatas)*, diakses dari <http://blog.unnes.ac.id/antosupri/limit-switch-saklar-pembatas>, [pada 14 oktober 2020]
- Tahir, A. (2006) 'Studi penyebab kecelakaan lalu lintas di kota surabaya', *Teknik Sipil*, pp. 1–9.

LAMPIRAN